

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembang. Lembang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan lembang berada pada ketinggian antara 1.313 hingga 2.084 meter di atas permukaan laut. Saat ini, Lembang termasuk salah satu tempat di Jawa Barat yang memiliki daftar lokasi wisata yang banyak diminati oleh wisatawan untuk berwisata. Salah satunya kawasan wisata Maribaya Natural Hot Spring Resort.

Lokasi kawasan wisata alam Maribaya Natural Hot Spring terletak di kecamatan Lembang, tepatnya di Jalan Maribaya No. 105 / 212 Lembang, Jawa Barat. Berjarak 5 km sebelah timur Lembang dan 15 km dari kota Bandung. Maribaya Natural Hot Spring merupakan salah satu objek wisata alam yang letaknya berada di dataran tinggi. Maribaya Natural Hot Spring memiliki konsep wisata alam, terdapat beragam aktivitas wisata yang dapat dilakukan di kawasan wisata ini, diantaranya: menikmati keindahan alam Curug Cigulung dan Curug Cikawari, berendam air panas dan menikmati hutan hijau. Maribaya Natural Hot Spring Resort diresmikan pada bulan Juli, 2015.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Siswojo (1987, hlm. 77) penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Disajikan dengan cara deskriptif agar memudahkan dalam membaca dan menganalisis secara statistik.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 8) metode kuantitatif metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

Diana Hadiani, 2018

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA HEALTH AND WELLNESS
DI MARIBAYA NATURAL HOT SPRING RESORT LEMBANG KABUPATEN BANDUNG
BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di tetapkan. Pengumpulan data penelitian kuantitatif merupakan upaya penelitian untuk mengumpulkan data bersifat angka, atau bias juga data bukan angka, namun bisa dikuantifikasikan

Diana Hadiani, 2018

*PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA HEALTH AND WELLNESS
DI MARIBAYA NATURAL HOT SPRING RESORT LEMBANG KABUPATEN BANDUNG
BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Alam Wisata Cimahi.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bisa populasi besar, dan peneliti tidak menggunakan semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, yang akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel untuk penelitian ini adalah bagian dari wisatawan yang pernah datang ke Maribaya Natural Resort bahkan yang pernah melakukan aktivitas wisata *Health and Wellness*.

Sedangkan Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat beberapa macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Teknik sampling dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam, yaitu :

- a. *Probably Sampling* adalah suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
- b. *Non-Probably Sampling* adalah suatu teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Non-Probably Sampling* sebagai teknik sampling dan dikombinasikan dengan metode *convenience sampling*. Menurut (Sugiarto, dkk, 2001:38-40) *convenience sampling* adalah pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya.

Convenience sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang mengambil elemen-elemen termudah saja. Pemilihan ini, sepenuhnya bergantung pada penelitian peneliti atau pewawancara sehingga peneliti bebas menentukan elemen yang paling mudah. Jadi penulis akan melakukan pengambilan sampel secara bebas tanpa memberikan kesulitan hanya didasarkan pada kemudahan dan ketersediaan elemen yang ada. Dengan pertimbangan diatas, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Pertimbangan dalam menggunakan jumlah sampel ini, orang/sampel tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita garapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Jumlah responden yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari hasil teknik *Convenience sampling* dengan memperoleh hasil 100 responden dengan jarak waktu selama 1 (satu) minggu.

3.4 Jenis dan Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu :

- **Data primer**

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono,2009, hlm.137). Untuk penelitian ini penulis memperoleh dan mengumpulkan data yang berasal dari wisatawan yang datang dan berkunjung ke Maribaya Natural Hot Spring Resort dengan wawancara dan observasi lapangan.

- **Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan guna membantu dan memperkuat data primer yang telah didapatkan. Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua

setelah sampel dan objek penelitian, dan berasal dari berbagai macam sumber yang dapat ditemukan dengan lebih mudah dan cepat. Data sekunder ini bisa berasal dari studi dokumentasi dari internet dan penelitian-penelitian sebelumnya terkait penelitian ini.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan adalah:

- a. Studi pustaka; studi pustaka yang diperoleh berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan baik berupa buku, skripsi, maupun tesis.
- b. Pencarian data di internet; untuk melengkapi, mendukung dan memperkuat data dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti.
- c. Studi dokumentasi; bertujuan untuk melengkapi, mendukung, dan memperkuat data dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang harus direncanakan untuk mendapatkan suatu hasil yang optimal sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian. Terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan melihat dan memperhatikan kondisi secara langsung dan memberikan pandangan seobjektif mungkin. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung di kawasan Maribaya *Natural Hot Spring Resort* Lembang.

2. Studi Literatur

Studi literatur yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data dari buku-buku, artikel, jurnal, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan aktivitas wisata *Health and Wellness* dan persepsi wisatawan

3. Kuesioner atau penggunaan angket

Pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pernyataan (kuesioner) atau daftar isian terhadap objek yang akan diteliti dan mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti serta respon sesuai dengan permintaan. Daftar pernyataan ini disebarkan kepada wisatawan *Maribaya Natural Hot Spring Resort*. Berikut langkah-langkah pembuatan angket:

- 1) Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan sesuai indikator persepsi
- 2) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan bersifat campuran, yaitu semi terbuka dan semi tertutup. Wisatawan mengisi angket jawaban yang telah disediakan serta disediakan kolom untuk menulis jawabannya sendiri
- 3) Menetapkan skor untuk setiap itemnya. Pada penelitian ini setiap jawaban responden dihitung dengan menggunakan skala likert, seperti table 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Alternatif jawaban	Sangat tinggi	Tinggi	Sedang	rendah	Sangat rendah
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

4. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang semi terstruktur. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti dan dalam pelaksanaannya akan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur namun tetap dalam koridor pertanyaan yang telah ditentukan garis besarnya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada 3 narasumber, narasumber yang digunakan dalam penelitian ini ialah wisatawan. Narasumber

dipilih oleh peneliti dikarenakan orang tersebut dianggap mengetahui langkah-langkah dalam penelitian yang sedang dilakukan di *Maribaya Natural Hot Spring Resort*.

5. Dokumentasi

Dilakukan untuk melengkapi, mendukung dan memperkuat data dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti. Data tersebut bisa berupa foto atau dokumen lainnya yang berhubungan dengan judul yang diambil penyusun.

3.6 Variabel

Menurut Kuntjojo (2009: 23), variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dalam suatu penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi maupun diukur. Variabel mengandung arti suatu konsep yang memiliki variabilitas atau dapat dibedakan menjadi beberapa kategori atau jenis.

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi. Pada variabel tersebut penelitian ini dilakukan dengan mengambil data berdasarkan penilaian pengujung dari kuesioner yang disebar.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data
----------	--------------	-----------	-------------

Diana Hadiani, 2018

*PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA HEALTH AND WELLNESS
DI MARIBAYA NATURAL HOT SPRING RESORT LEMBANG KABUPATEN BANDUNG
BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Menurut Bimo Walgio (1990:54) persepsi adalah suatu kesan terhadap suatu objek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap obyek tersebut yang diterima oleh individu, sehingga sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas <i>integrated</i> dalam diri individu.</p>	<p>Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu</p>	<p>1. melihat bahwa <i>Maribaya Natural Hot Spring Resort</i> sebagai tempat aktivitas wisata kesehatan</p> <p>2. mendengar bahwa <i>Maribaya Natural Hot Spring Resort</i> sebagai tempat aktivitas wisata kesehatan</p> <p>3. membaca bahwa <i>Maribaya Natural Hot Spring Resort</i> sebagai tempat aktivitas wisata kesehatan</p> <p>1.mengerti dan memahami bahwa <i>Maribaya Natural Hot Spring Resort</i></p>	<p>Kuesi</p> <p>Kuisisioner</p>
	<p>Pengertian atau pemahaman</p>		

		<p>merupakan tempat wisata yang dapat meningkatkan kebugaran fisik</p> <p>2. mengerti dan memahami bahwa <i>Maribaya Natural Hot Spring Resort</i> merupakan tempat wisata yang dapat mengontrol pemeliharaan fisik</p> <p>3. mengerti dan memahami bahwa <i>Maribaya Natural Hot Spring Resort</i> merupakan tempat wisata yang dapat mengarahkan gaya hidup yang lebih sehat.</p>	Kuisisioner
--	--	---	-------------

Diana Hadiani, 2018

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA HEALTH AND WELLNESS DI MARIBAYA NATURAL HOT SPRING RESORT LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Penilaian dan Evaluasi</p>	<p>1. Menilai bahwa <i>Maribaya Natural Hot Spring Resort</i> merupakan tempat wisata yang dapat meningkatkan kebugaran fisik</p> <p>2. Menilai bahwa <i>Maribaya Natural Hot Spring Resort</i> merupakan tempat wisata yang dapat mengontrol pemeliharaan fisik</p> <p>3. Menilai bahwa <i>Maribaya Natural Hot Spring Resort</i> merupakan tempat wisata yang dapat mengarahkan gaya hidup yang lebih sehat</p>	

Sumber : Diolah oleh peneliti 2018

3.7 Proses Pengambilan Instrumen

Terkait dengan kesahihan data merujuk pada validitas instrumen dan validitas skala. Skala instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang hendak di ukur. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat pengukuran yang sama juga.

3.7.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian validitas internal instrument. Menyangkut tentang kesesuaian antara hasil penelitian dengan kondisi sebenarnya. Pengujian validitas instrument ini juga akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) for Window.

Validitas internal instrument dalam penelitian ini berbentuk validitas tes karena digunakan untuk mengetahui kemampuan alat ukur dari isi yang ingin diukur dan dari konstruk yang ingin diukur.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:2011) yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Rumus untuk menghitung kevalidan dari suatu instrument adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r	:	Konfisien validitas item yang dicari
x	:	Skor yang diperoleh subjek seluruh item
Y	:	Skor total
$\sum x$:	Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum y$:	Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum x^2$:	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum y^2$:	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
n	:	Banyaknya responden

Diana Hadiani, 2018

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA HEALTH AND WELLNESS DI MARIBAYA NATURAL HOT SPRING RESORT LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria Uji jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Dimana skor r_{tabel} yang dianggap menjadi syarat minimum adalah jika $r = 0,197$. Setelah instrumen dinyatakan valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tabel Koefisien Korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2009)

Keputusan pengujian validitas responden dengan menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- 2) Jika pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Tabel 3. 4 Hasil Pengukuran Uji Validitas Variabel Persepsi

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kriteria
1	melihat dari iklan di media social (instagram, youtube, facebook) dan media cetak (koran, artikel) bahwa Maribaya Natural Hot Spring Resort adalah tempat aktivitas wisata kesehatan	0,555	0,197	Valid
2	mendengar dari iklan di media massa (youtube, radio, televisi) bahwa Maribaya Natural Hot Spring Resort adalah tempat aktivitas wisata kesehatan	0,511	0,197	Valid

3	membaca dari media cetak (koran, artikel) bahwa Maribaya Natural Hot Spring Resort adalah tempat aktivitas wisata kesehatan	0,576	0,197	Valid
4	mengerti dan mengetahui bahwa Maribaya Natural Hot Spring Resort merupakan tempat wisata yang dapat meningkatkan kebugaran tubuh	0,577	0,197	Valid
5	mengerti dan mengetahui bahwa Maribaya Natural Hot Spring Resort merupakan tempat wisata yang dapat mengontrol pemeliharaan fisik	0,576	0,197	Valid
6	mengerti dan mengetahui bahwa Maribaya Natural Hot Spring Resort merupakan tempat wisata yang dapat meningkatkan dan mengarahkan gaya hidup yang lebih sehat	0,662	0,197	Valid
7	menilai bahwa aktivitas wisata di Maribaya Natural Hot Spring Resort merupakan tempat yang sesuai untuk menyehatkan tubuh	0,683	0,197	Valid
8	menilai bahwa wisata kesehatan di Maribaya Natural Hot Spring Resort merupakan tempat yang sesuai untuk menghilangkan stress	0,555	0,197	Valid

Diana Hadiani, 2018

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA HEALTH AND WELLNESS DI MARIBAYA NATURAL HOT SPRING RESORT LEMBAWANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	menilai bahwa wisata kesehatan di Maribaya Natural Hot Spring Resort merupakan tempat yang sesuai untuk meningkatkan dan mengarahkan gaya hidup yang lebih sehat	0,651	0,197	Valid
---	--	-------	-------	-------

Sumber: *Diolah oleh peneliti 2018*

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian variabel Persepsi pada tabel 3.4 diatas dengan menggunakan bantuan *software SPSS 20.0 for windows*, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari no. 1 sampai no. 12 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.7.1 Uji Reliabilitas

Reliabel adalah ketepatan atau *consistency* atau dapat dipercaya. Hasil penelitian yang reliabel merupakan hasil penelitian yang terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menurut Idrus (2009: 130), yang dimaksud reliabilitas instrumen adalah “Tingkat keajekan instrumen yang saat digunakan kapan saja dan oleh siapa saja akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya”.

Menurut Sugiono (2012) Instrumen yang reliable merupakan instrument yang bila digunakan berkali-kali untuk mengukur data yang sama akan menghasilkan data yang sama juga. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{\sqrt{1 + r_b}}$$

Keterangan:

Ri	=	Reliabilitas internal seluruh instrument
Rb	=	Korelasi <i>product moment</i> antara belahan pertama dan kedua

Dengan kata lain, penggunaan instrumen yang valid dan reliable dalam pengumpulan data akan menghasilkan penelitian yang valid dan reliable pula. Jadi instrumen yang valid dan reliable merupakan suatu syarat agar hasil penelitian terbukti keabsahannya.

Untuk menyatakan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford dalam Kudus (2013), yaitu:

Tabel 3. 5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Reliabilitas

Interval Reliabilitas	Klasifikasi
<0,20	hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
0,20 - <0,40	hubungan yang kecil (tidak erat)
0,40 - <0,70	hubungan yang cukup erat
0,70 - <0,90	hubungan yang erat (reliable)
0,90 - <1,00	hubungan yang sangat erat (sangat reliable).
1,00	Hubungan yang sempurna

Sumber : Sugiyono (2008: 120)

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus diatas peneliti menggunakan fasilitas *software SPSS 20.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 6 Reliabilitas Persepsi

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	9

Sumber: Diolah oleh peneliti tahun 2018

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel persepsi dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan r hitung variabel Persepsi lebih besar dari r tabel. Dari hasil uji validitas dan uji reliabel dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan tanpa adanya suatu kendala terjadinya kegagalan penelitian yang disebabkan oleh instrument penelitiannya yang belum teruji tingkat validitas dan

Diana Hadiani, 2018

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA HEALTH AND WELLNESS DI MARIBAYA NATURAL HOT SPRING RESORT LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reliabilitasnya serta layak digunakan untuk menguji permasalahan yang diteliti.

3.8 Analisis Data

Data yang diambil dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner kepada sejumlah responden yang telah ditentukan, kuesioner tersebut berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian penulis yang akan dijawab oleh responden sehingga mendapatkan data yang lengkap. Pertanyaan yang dimaksud yaitu mengenai persepsi wisatawan terhadap aktivitas wisata *health and wellness* di Maribaya.

Setelah form kuesioner disebar dan terkumpul, lalu dianalisis dengan menggunakan skala likert dengan cara membuat garis kontinum. Setelah mendapatkan hasil dari garis kontinum, lalu hasil dari penelitian ini akan dijelaskan lebih detail dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif. Sebagai berikut:

3.8.1 Pendekatan Skala Likert

Menurut Sugiyono (2012), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Tabel 3. 7 Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Skala	Skor
Sangat Tinggi	5
Tinggi	4
Sedang	3
Rendah	2
Sangat Rendah	1

Sumber: Sugiono (2012)

Karena hasil dari data yang menggunakan skala Likert merupakan data ordinal sedangkan data menggunakan regresi yang membutuhkan data interval. Maka perlu dikonversikan terlebih dahulu. Data ordinal yang telah dikonversikan menjadi data interval.

3.8.2 Garis Kontinum

Data ordinal yang telah ditransformasikan menjadi data interval selanjutnya di buat skoring yang kemudian digambarkan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisa data. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan ke dalam interval. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, dihitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat garis kontinum. Setelah mengetahui skor jumlah indikator, skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum.

$$\text{jarak interval} = \frac{(\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})}{\text{jumlah kriteria pernyataan}}$$

Dimana hasil dari Nilai Jenjang Interval (NJI) atau jarak interval adalah interval untuk menentukan deskripsi dari indikator dari suatu variabel. Berikut merupakan gambar garis kontinum akan persepsi wisatawan terhadap aktivitas wisata *Health and Wellness*:

Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Cukup	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	-------	--------	---------------

Gambar 3.1 Garis Kontinum

Setelah mendapatkan jarak interval dan garis kontinum dalam penghitungan hasil, maka langkah selanjutnya adalah untuk memberikan kesimpulan pada setiap sub variabel dalam penelitian ini, yaitu menggunakan analisis data statistik deskriptif.

3.8.3 Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data Statistik Deskriptif. Statistik Deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian

Diana Hadiani, 2018

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA HEALTH AND WELLNESS DI MARIBAYA NATURAL HOT SPRING RESORT LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suatu gugus data sehingga menaksir kualitas data berupa jenis variabel, ringkasan statistik, distribusi dan representasi bergambar. (Walpole, 1993). Statistik Deskriptif merupakan bagian dari statistic yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik Deskriptif memberikan informasi inti dari kumpulan-kumpulan data. Fungsi dan kegunaan dari statistik ini yaitu untuk menganalisis dan menyimpulkan hasil dari penelitian dan untuk menerangkan hasil data dari penelitian. Sedangkan kegunaan dari analisis data ini yaitu:

- Memperoleh gambaran, baik secara khusus maupun gambaran secara umum tentang suatu gejala, keadaan atau peristiwa.
- Menyusun data berupa data kuantitatif dengan teratur dan jelas.